



LiVE

METODE PENGAJARAN BAHASA DAN BIPA

H10A.5001

Nani Darmayanti, S.S., M.Hum., Ph.D

H10A10011





LiVE

KOMPETENSI BERBAHASA BIPA



Kompetensi adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja (terkait keterampilan berbahasa) secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, secara mandiri dan bertanggung jawab.



Kompetensi berbahasa adalah penguasaan seseorang terhadap empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

MENDENGARKAN

BERBICARA

MEMBACA

MENULIS

KOMPETENSI BERBAHASA

- **Aktif-produktif:**

Kemampuan yang menuntut kegiatan yang menghasilkan bahasa (proses *encoding*) kepada pihak lain, baik secara lisan maupun tulis.

- **Aktif-reseptif :**

Kemampuan menerima (proses *decoding*), kemampuan untuk memahami bahasa yang dituturkan oleh pihak lain baik yang dituturkan melalui sarana bunyi atau tulisan.

KOMPETENSI BERBAHASA

- aktif-produktif → (1) menulis dan (2) berbicara
- aktif-reseptif → (3) menyimak dan (4) membaca

Dalam pembelajaran bahasa, kemampuan bahasa reseptif, **menyimak dan membaca**, merupakan komponen dasar yang amat berpengaruh terhadap ketercapaian komponen kemampuan bahasa produktif berikutnya, dalam hal ini **berbicara dan menulis**.

KOMPETENSI BERBAHASA MEMBACA DAN MENDENGAR

Membaca dan mendengar adalah pintu seseorang untuk menyerap informasi dan pengetahuan. Kecerdasan seseorang dalam membaca dan mendengar dalam berbagai bahasa akan memudahkan orang untuk menyerap informasi dan pengetahuan.



KOMPETENSI BERBAHASA MENULIS DAN BERBICARA

Menulis dan berbicara adalah pintu seseorang untuk menyebarkan kembali informasi dan pengetahuan yang di dapat, bahkan hasil olah pemikiran sendiri.



Program kursus dan pelatihan BIPA

merupakan program kursus dan pelatihan untuk menghasilkan lulusan yang terampil berbahasa Indonesia untuk berbagai tujuan dalam berbagai konteks yang sesuai dengan kompetensi masing-masing level.

Terdapat **7 level kompetensi** yang di dalamnya meliputi **4 kemahiran** berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.



Kenapa 7 level? Sejak 2016 kurikulum dan penjenjangan BIPA disusun mengacu kepada *Common European Framework of Reference for Languages (CEFR)* yang digunakan di seluruh negara Uni Eropa.

Pembagian tingkat kompetensinya adalah **BIPA 1, BIPA 2, BIPA 3, BIPA 4, BIPA 5, BIPA 6, dan BIPA 7.**

Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Permendikbud RI Nomor 27 Tahun 2017

Tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan Bidang Keterampilan Kepemanduan Wisata, Pemeliharaan Taman, Pekarya Kesehatan, Petukangan Kayu Konstruksi, Pemasangan Bata, Perancah, Pemasangan Pipa, Mekanik Alat Berat, Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing, Pembuatan Batik Dengan Pewarna Ramah Lingkungan, Pembuatan Malam Batik, Pembuatan Batik Dengan Pewarna Sintetis, Pembuatan Alat Canting Tulis, dan Pembuatan Canting Cap.



STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)

SKL kursus dan pelatihan disusun dengan tujuan untuk menjadi pedoman dalam merumuskan kurikulum, menentukan bahan pembelajaran, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, serta menentukan lulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan, serta bagi yang belajar mandiri, sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.



LIVE

7 LEVEL KOMPETENSI BIPA

di dalamnya meliputi empat kemahiran berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis

- **BIPA 1** Mampu memahami dan menggunakan ungkapan **konteks perkenalan diri** dan pemenuhan **kebutuhan konkret sehari-hari dan rutin** dengan cara sederhana untuk berkomunikasi dengan mitra tutur yang sangat kooperatif.
- **BIPA 2** Mampu mengungkapkan **perasaan secara sederhana**, mendeskripsikan lingkungan sekitar, dan mengkomunikasikan kebutuhan sehari-hari dan rutin.
- **BIPA 3** Mampu mengungkapkan **pengalaman, harapan, tujuan, dan rencana secara singkat** dan koheren dengan disertai alasan dalam konteks kehidupan dan tugas kerja sehari-hari.
- **BIPA 4** Mampu **melaporkan hasil pengamatan atas peristiwa dan mengungkapkan gagasan dalam topik bidangnya**, baik konkret maupun abstrak, dengan cukup lancar tanpa kendala yang mengganggu pemahaman mitra tutur.



- **BIPA 5** Mampu memahami teks yang panjang dan rumit serta mampu mengungkapkan gagasan dengan sudut pandang dalam topik yang beragam secara spontan dan lancar hampir tanpa kendala. kecualibidang keprofesian dan akademik.
- **BIPA 6** Mampu memahami teks yang panjang, rumit, dan mengandung makna tersirat serta mampu mengungkapkan gagasan dalam bahasa yang jelas, terstruktur, sistematis, dan terperinci secara spontan dan lancar sesuai dengan situasi tutur untuk keperluan sosial dan keprofesian, kecuali dalam bidang akademik yang kompleks (karya ilmiah).
- **BIPA 7** Mampu memahami informasi hampir semua bidang dengan mudah dan mengungkapkan gagasan secara spontan, lancar, tepat dengan membedakan nuansa-nuansa makna, serta merekonstruksi argumen dan data dalam presentasi yang koheren.



Mengenalkan diri dan percakapan sederhana dengan konteks sehari-hari.

Mampu mengungkapkan perasaan, mendeskripsikan lingkungan sekitar, dan mengkomunikasikan kebutuhan sehari-hari.

Mampu mengungkapkan pengalaman, harapan, tujuan, dan rencana secara singkat dan koheren dengan disertai alasan dalam konteks kehidupan dan tugas kerja.

Mampu melaporkan hasil pengamatan atas peristiwa dan mengungkapkan gagasan dalam topik bidangnya.

Mampu memahami teks yang panjang dan rumit serta mampu mengungkapkan gagasan dengan sudut pandang dalam topik yang beragam secara spontan.

Mampu memahami teks yang panjang, rumit, dan mengandung makna tersirat serta mampu mengungkapkan gagasan dalam bahasa yang jelas, terstruktur, sistematis, dan terperinci secara spontan dan lancar.

Mampu memahami informasi hampir semua bidang dengan mudah dan mengungkapkan gagasan secara spontan, lancar, tepat dengan membedakan nuansa-nuansa makna, serta merekonstruksi argumen dan data dalam presentasi yang koheren.



BIPA LEVEL 1

Sumber: Permendikbud RI
Nomor 27 Tahun 2017

Menguasai penggunaan tata bahasa dan kosakata dalam berbagai jenis teks yang diajarkan yang meliputi:

1. penggunaan bunyi bahasa dan pelafalan;
2. penggunaan ganti orang;
3. penggunaan struktur frasa benda (DM);
4. penggunaan kata bilangan tingkat;
5. penggunaan kata negasi;
6. penggunaan kalimat sederhana;
7. penggunaan kata tanya;
8. penggunaan kata ganti tunjuk;
9. penggunaan kata kerja ada;
10. penggunaan posisi dan Lokasi;
11. penggunaan kata depan;
12. penggunaan kata kerja berimbuhan;
13. penggunaan kata keterangan;
14. penggunaan kata hubung;
15. penggunaan ungkapan dan kata sapaan; dan
16. penggunaan kosakata yang berhubungan dengan topik umum.



BIPA LEVEL 2

Sumber: Permendikbud RI
Nomor 27 Tahun 2017

Menguasai penggunaan tata bahasa dan kosakata dalam berbagai jenis teks yang diajarkan yang meliputi:

1. penggunaan kata negasi;
2. penggunaan kata tanya;
3. penggunaan kata sifat;
4. penggunaan kata ulang;
5. penggunaan perbandingan;
6. penggunaan jenis-jenis kalimat;
7. penggunaan kata hubung, kata depan, dan kata keterangan;
8. penggunaan imbuhan;
9. penggunaan kata penggolong;
10. penggunaan kata seru; dan
11. penggunaan kosakata yang berhubungan dengan topik tertentu.



BIPA LEVEL 3

Menguasai penggunaan tata bahasa dan kosakata dalam berbagai jenis teks yang diajarkan yang meliputi:

1. penggunaan kata hubung dan partikel;
2. penggunaan kata ulang;
3. penggunaan kalimat;
4. penggunaan imbuhan; dan
5. penggunaan kosakata yang berhubungan dengan situasi/topik/bidang tertentu.



BIPA LEVEL 4

Menguasai penggunaan tata bahasa dan kosakata dalam berbagai jenis teks yang diajarkan yang meliputi:

1. penggunaan struktur frasa kompleks;
2. penggunaan jenis-jenis kalimat;
3. penggunaan imbuhan;
4. penggunaan kata hubung;
5. penggunaan kata ulang; dan
6. penggunaan kosakata yang berkaitan dengan topik/bidang tertentu.

BIPA LEVEL 5

Menguasai penggunaan tata bahasa dan kosakata dalam berbagai jenis teks yang diajarkan yang meliputi:

1. penggunaan kalimat;
2. penggunaan kata hubung dan kata depan;
3. penggunaan imbuhan;
4. penggunaan ragam formal dan nonformal; dan
5. penggunaan kosakata yang sesuai dengan situasi/topik/bidang tertentu.



LIVE

BIPA LEVEL 6

Menguasai penggunaan tata bahasa dan kosakata dalam berbagai jenis teks yang diajarkan yang meliputi:

1. penggunaan imbuhan;
2. penggunaan kata hubung;
3. penggunaan kata depan; dan
4. penggunaan kosakata yang berkaitan dengan situasi/topik/bidang tertentu.

Sumber: Permendikbud RI
Nomor 27 Tahun 2017



LIVE

BIPA LEVEL 7

Menguasai penggunaan tata bahasa dan kosakata dalam berbagai jenis teks yang diajarkan yang meliputi:

1. penggunaan imbuhan; dan
2. penggunaan kosakata yang berhubungan dengan situasi/topik/bidang tertentu.

Sumber: Permendikbud RI
Nomor 27 Tahun 2017

CONTOH MATERI KOMPETENSI BERBAHASA TINGKAT DASAR

Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis
<p>Mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan informasi dari orang lain (nama, alamat, pekerjaan, negara asal, keluarga pada saat orang lain berbicara perlahan dan jelas).</p>	<p>Mengungkapkan kalimat sederhana yang berkaitan dengan informasi pribadi dan orang lain: nama, alamat, pekerjaan, dll.</p>	<p>Membaca nyaring teks pendek dan sederhana berkaitan dengan informasi pribadi: nama, alamat, pekerjaan, negara asal, keluarga, dan lain-lain.</p>	<p>Mengisi borang/formulir berkaitan dengan informasi pribadi: nama, alamat, pekerjaan, negara asal, dan lain-lain.</p>
<p>Mengenali kata dan frasa sederhana yang berkaitan dengan arah lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas sehari-hari.</p>	<p>Mengungkapkan dan bertanya jawab tentang arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian.</p>	<p>Menemukan informasi yang berkaitan dengan arah, lokasi, lingkungan sekitar, dan aktivitas harian.</p>	<p>Menulis kalimat pendek dan sederhana yang berkaitan dengan arah, lokasi, dan aktivitas harian untuk pemenuhan kebutuhan konkret.</p>
<p>Menginterpretasi ungkapan sederhana dari orang yang dikenal maupun belum dikenal yang berbicara dengan jelas.</p>	<p>Merespons dengan ungkapan yang sederhana jika orang lain berbicara kepadanya.</p>	<p>Menemukan informasi dari teks pendek dan sederhana, contoh surat pribadi.</p>	<p>Menulis teks narasi pendek dan sederhana, contoh bercerita tentang pengalaman melalui surat pribadi.</p>



LIVE





LIVE



KOMPETENSI BERBAHASA TINGKAT MENENGAH

Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis
Mengidentifikasi pokok pikiran dari program radio atau televisi berkaitan dengan berita sehari-hari.	Berperan serta dalam suatu percakapan tentang topik yang umum, mengenali minat atau perhatian sehari-hari secara spontan (mis: tentang hobi, pekerjaan, wisata, keluarga).	Memahami teks yang menggunakan bahasa dengan kata-kata sehari-hari atau yang berhubungan dengan pekerjaannya dan hal-hal yang ditemukan saat bekerja, belajar, dan bersantai.	Menulis teks sederhana dengan kerangka deskripsi yang berkaitan dengan pekerjaan, sekolah, dan waktu luang.
Mengidentifikasi pokok pikiran dalam suatu tuturan yang disampaikan dengan jelas dan berkaitan dengan hal-hal umum yang ditemukan saat bekerja, belajar, dan bersantai.	Menangani situasi yang membutuhkan kemampuan berbicara jika sedang berkunjung ke Indonesia.	Memahami deskripsi yang dituangkan dalam surat pribadi berkaitan dengan suatu peristiwa, perasaan, atau harapan.	Menulis teks naratif yang menggambarkan pengalaman dan pandangan pribadi.
Memahami pokok pikiran dari program radio atau televisi dengan topik terkini yang berkaitan dengan minat pribadi dan pekerjaan.	Merangkai kata-kata dengan cara sederhana untuk menguraikan pengalaman dan peristiwa, harapan, atau cita-cita.		Menulis teks deskriptif tentang pengalaman dan pandangan pribadi.
Memahami pokok pikiran dalam suatu hal-hal umum yan	Mengungkapkan gagasan yang disertai alasan.		Menulis teks argumentatif (misalnya berupa surat keluhan)



LIVE





LIVE



KOMPETENSI BERBAHASA TINGKAT TINGGI

Menyimak	Berbicara	Membaca	Menulis
Memahami ceramah yang panjang walaupun tidak terstruktur dengan baik dan ada maksud yang tersirat.	Mengemukakan gagasan dan pendapatnya dengan tepat dalam percakapan dengan orang lain.	Memahami teks faktual dan sastra yang panjang dan kompleks dengan gaya tulisan yang berbeda.	Memilih gaya tulisan yang sesuai dengan pembaca yang menjadi sasarannya.
Merespon gagasan yang disimak dari ceramah dengan lancar dan spontan.	Menggunakan bahasa yang dipelajari sesuai dengan situasi tutur secara efektif baik untuk tujuan sosial, akademik, maupun profesional dengan fasih.	Memahami artikel khusus dan instruksi teks yang panjang meskipun teks itu tidak berkaitan dengan bidangnya.	Menuliskan pendapatnya dengan jelas dan terstruktur dalam tulisan yang agak panjang.
Memahami isi acara televisi dan film dengan mudah.	Mengungkapkan gagasan dengan fasih dan sopan.	Menginterpretasi teks yang berhubungan dengan ranah sosial, akademis, dan profesional.	Menulis esai yang berhubungan dengan ranah sosial, akademis, dan profesional.
Merespon isi simakan yang berkaitan dengan ranah sosial, akademis, dan atau profesional dengan jelas.			Menulis ragam surat resmi, esai, atau laporan yang menekankan isu-isu penting.
Memahami isi acara televisi dan film dengan mudah.			



LIVE





LIVE





LIVE

Bagaimana mengukur Kemahiran Berbahasa

UKBI merupakan Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia yang terstandar yang dirilis oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan telah digunakan untuk menguji kemahiran berbahasa Indonesia, baik orang Indonesia maupun orang asing.

Penyelenggaranya adalah Badan bahasa dan seluruh Balai Bahasa yang ada di Indonesia. Contoh: Balai Bahasa Bandung.

UKBI ini bersifat umum dan menghasilkan rentang :

Istimewa jika rentang skor 750-900;

Sangat Unggul jika rentang skor 675-749;

Unggul jika rentang skor 525-674;

Madya jika rentang skor 375-525;

Semenjana jika rentang skor 225-374;

Marginal jika rentang skor 150-224; dan

Terbatas jika rentang skor 0-149.



- Selain UKBI, sejak 2016, PPSDK Badan Bahasa juga memiliki alat ukur kemampuan berbahasa yang disebut TEB (Tes Evaluasi Belajar). TEB ini dikeluarkan seiring dengan diterbitkannya Buku BIPA/ untuk menguji keberhasilan pengajaran tiap level buku.
- Pada 2017, TEB ini diujicobakan ke beberapa lembaga penyelenggara BIPA, namun hasilnya kurang memuaskan (terlalu sulit) sehingga sedang disusun ulang TEB sesuai dengan SKL.



TIPS

Materi
disampaikan
Berulang-ulang

Materi
Dipraktikkan
secara langsung

Dibantu Kelas
Tutorial

Variasi
penyampaian
materi

Buat pemelajar
percaya diri



LIVE



SEKIAN, TERIMA KASIH